

LAMPIRAN III
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 19/4/PADG/2017
TANGGAL 28 APRIL 2017
TENTANG
GIRO WAJIB MINIMUM BANK UMUM DALAM
RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM
KONVENSIONAL

**CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH, JASA GIRO,
DAN SANKSI KEWAJIBAN MEMBAYAR**

Contoh perhitungan GWM dalam rupiah yang memperhitungkan pencapaian Rasio Kredit UMKM sesuai target yang ditetapkan dan diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

A. Data Bank

Bank A memiliki data sebagai berikut:

1. Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum posisi tanggal 31 Juli 2017 dan laporan realisasi pemberian kredit usaha mikro, kecil, dan menengah melalui kerja sama pola *executing* yang disampaikan secara triwulanan posisi tanggal 30 Juni 2017, diketahui bahwa:
 - a. Rasio Kredit UMKM Bank sebesar 16%;
 - b. Rasio NPL Total Kredit secara bruto 2%; dan
 - c. Rasio NPL Kredit UMKM secara bruto 3%.
2. Rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah dalam masa laporan sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2017 dan tanggal 8 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2017 sebesar Rp50 triliun.
3. Data pos-pos neraca mingguan posisi masa laporan sejak tanggal 8 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2017, diketahui bahwa:
 - a. kredit sebesar Rp53,4 triliun; dan
 - b. DPK sebesar Rp46,9 triliun.
4. Nilai surat berharga yang diterbitkan Bank A sebesar Rp7 triliun berdasarkan laporan yang disampaikan melalui *email* kepada Bank Indonesia mengenai rincian surat berharga pada akhir bulan Juli 2017.

5. KPMM Bank A pada bulan Juni 2017 sebesar 12%.
6. Bank A mencapai target Rasio Kredit UMKM sesuai ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah sebelum tanggal 31 Desember 2017 dan diperhitungkan untuk pemenuhan GWM dalam rupiah masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

B. Perhitungan Pemenuhan Kewajiban GWM Dalam Rupiah

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf A, kewajiban GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi secara harian oleh Bank A untuk masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 adalah sebagai berikut:

1. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 5% (lima persen) dari DPK dalam rupiah, yaitu sebesar:
 $5\% \times \text{Rp}50 \text{ triliun} = \text{Rp}2,5 \text{ triliun},$
dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.
2. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK dalam Rupiah, yaitu sebesar:
 $1,5\% \times \text{Rp}50 \text{ triliun} = \text{Rp}0,75 \text{ triliun},$
dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.
3. GWM Sekunder sebesar 4% (empat persen) dari DPK dalam rupiah, yaitu sebesar:
 $4\% \times \text{Rp}50 \text{ triliun} = \text{Rp}2 \text{ triliun},$
dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, dan/atau SBN.
4. GWM LFR, dihitung sebagai berikut:
 - a. LFR Bank:
$$\text{LFR Bank} = \frac{\text{Kredit}}{(\text{DPK} + \text{Surat Berharga yang diterbitkan})} \times 100\%$$

$$\text{LFR Bank} = \frac{\text{Rp}53,4 \text{ triliun}}{(\text{Rp}46,9 \text{ triliun} + \text{Rp}7 \text{ triliun})} \times 100\%$$

$$= 99\%$$
 - b. Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam butir A.1, batas atas LFR target Bank A adalah sebesar 94% (sembilan puluh empat persen) sehingga LFR bank berada di luar kisaran LFR Target sebesar 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 94% (sembilan puluh

empat persen). Dengan demikian, GWM LFR Bank A adalah sebesar:
Parameter Disinsentif Atas x (LFR Bank – batas atas LFR Target) x
DPK dalam rupiah
= 0,2 x (99% – 94%) x DPK dalam rupiah
= 0,2 x 5% x DPK dalam rupiah
= 1% x DPK dalam rupiah,
GWM LFR harian untuk masa laporan sejak tanggal 1 September
2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 yang wajib dipenuhi
Bank yaitu:
1% x Rp50 triliun = Rp 500 miliar,
dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank
Indonesia.

C. Saldo Rekening Giro Bank

Bank A memiliki komposisi data sebagai berikut:

- 1. saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia; dan
- 2. SBI, SDBI, dan SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif) yang dipenuhi secara harian sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sebesar Rp2,1 triliun,

sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Contoh 1 – Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam Rupiah (Giro ≥ 6,5%)

**Tabel 1.1 Saldo Rekening Giro Rupiah dan
Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia**

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI, SBN)*
4-Sep-17	3,750,000	2,100,000
5-Sep-17	3,750,000	2,100,000
6-Sep-17	3,750,000	2,100,000
7-Sep-17	3,750,000	2,100,000
8-Sep-17	3,750,000	2,100,000
11-Sep-17	3,750,000	2,100,000
12-Sep-17	3,750,000	2,100,000
13-Sep-17	3,750,000	2,100,000
14-Sep-17	3,750,000	2,100,000

15-Sep-17	3,750,000	2,100,000
Rata-rata	3,750,000	

*) Bank A memenuhi GWM Sekunder selama masa laporan

Contoh 2 – Giro < 6,5% pada hari tertentu

Tabel 1.2 Saldo Rekening Giro Rupiah dan Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI, SBN)*
4-Sep-17	3,000,000	2,100,000
5-Sep-17	3,750,000	2,100,000
6-Sep-17	3,750,000	2,100,000
7-Sep-17	3,750,000	2,100,000
8-Sep-17	3,750,000	2,100,000
11-Sep-17	3,750,000	2,100,000
12-Sep-17	3,750,000	2,100,000
13-Sep-17	3,750,000	2,100,000
14-Sep-17	3,750,000	2,100,000
15-Sep-17	4.500,000	2,100,000
Rata-rata	3,750,000	

*) Bank A memenuhi GWM Sekunder selama masa laporan

Contoh 3 – Tidak memenuhi beberapa kewajiban GWM harian pada hari tertentu (Giro < 5% pada hari tertentu,)

Tabel 1.3 Saldo Rekening Giro Rupiah dan Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI, SBN)
4-Sep-17	2,250,000	2,100,000
5-Sep-17	3,750,000	2,100,000
6-Sep-17	3,750,000	2,100,000
7-Sep-17	3,750,000	2,100,000
8-Sep-17	3,750,000	2,100,000
11-Sep-17	3,750,000	2,100,000
12-Sep-17	3,750,000	2,100,000
13-Sep-17	3,750,000	2,100,000
14-Sep-17	3,750,000	2,100,000
15-Sep-17	5,000,000	2,100,000
Rata-rata	3,750,000	

*) Bank A memenuhi GWM Sekunder selama masa laporan

Contoh 4 – Tidak memenuhi kewajiban GWM Primer (Giro < 5% pada hari tertentu, giro rata-rata < 1,5%)

Tabel 1.4 Saldo Rekening Giro Rupiah dan Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI, SBN)
4-Sep-17	2,250,000	2,100,000
5-Sep-17	3,750,000	2,100,000
6-Sep-17	3,750,000	2,100,000
7-Sep-17	3,750,000	2,100,000
8-Sep-17	3,750,000	2,100,000
11-Sep-17	3,750,000	2,100,000
12-Sep-17	3,750,000	2,100,000
13-Sep-17	3,750,000	2,100,000
14-Sep-17	3,750,000	2,100,000
15-Sep-17	4,750,000	2,100,000

Rata-rata	3,725,000	
-----------	-----------	--

*) Bank A memenuhi GWM Sekunder selama masa laporan

D. Pemenuhan Kewajiban GWM dalam rupiah

Contoh 1 – Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam Rupiah (Giro ≥ 6,5%)

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah serta SBI, SDBI, dan/atau SBN Bank di Bank Indonesia pada Tabel 1.1 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh Bank A secara harian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Pemenuhan GWM dalam Rupiah

Tanggal	GWM Primer harian	GWM Sekunder	GWM LFR	GWM Primer Rata-rata	Keterangan
4-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
5-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
6-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
7-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
8-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
11-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
12-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
13-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
14-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
15-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi semua jenis GWM

Keterangan:

1. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian

Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM Primer harian, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

2. GWM Sekunder
- Memenuhi karena total SBI, SDBI, dan/atau SBN dalam rupiah di Bank Indonesia $\geq$ GWM Sekunder, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
3. GWM LFR
- Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ GWM Primer harian dan GWM LFR, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
4. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rata
- Memenuhi karena secara rata-rata saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir masa laporan $\geq$ GWM Primer harian, GWM LFR, dan GWM Primer rata-rata, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

Contoh 2 – Saldo Giro < 6,5% pada hari tertentu

Tabel 1.6 Pemenuhan GWM Dalam Rupiah

Tanggal	GWM Primer harian	GWM Sekunder	GWM LFR	GWM Primer Rata-rata	Keterangan
4-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
5-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
6-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
7-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
8-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
11-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
12-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
13-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
14-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
15-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi semua jenis GWM

Keterangan:

1. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian

Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ GWM Primer harian, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

2. GWM Sekunder

Memenuhi karena total SBI, SDBI, dan/atau SBN dalam rupiah di Bank Indonesia $\geq$ GWM Sekunder, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

3. GWM LFR

Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ GWM Primer harian dan GWM LFR, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

4. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rata

Memenuhi karena secara rata-rata saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir masa laporan $\geq$ GWM Primer harian, GWM LFR, dan GWM Primer rata-rata, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

Contoh 3 – Tidak memenuhi beberapa kewajiban GWM harian pada hari tertentu (Giro < 5% pada hari tertentu)

Tabel 1.7 Pemenuhan GWM Dalam Rupiah

Tanggal	GWM Primer harian	GWM Sekunder	GWM LFR	GWM Primer Rata-rata	Keterangan
4-Sep-17	tidak memenuhi	memenuhi	tidak memenuhi		tidak memenuhi GWM Primer harian dan GWM LFR
5-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
6-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
7-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
8-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
11-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
12-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
13-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR

14-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
15-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi semua jenis GWM

Keterangan:

1. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian
 - a. Tidak memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah < GWM Primer harian, untuk tanggal 4 September 2017.
 - b. Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM Primer harian, untuk tanggal 5 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
2. GWM Sekunder

Memenuhi karena total SBI, SDBI, dan/atau SBN dalam rupiah di Bank Indonesia ≥ GWM Sekunder, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
3. GWM LFR
 - a. Tidak memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah < GWM Primer harian dan GWM LFR, untuk tanggal 4 September 2017.
 - b. Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM Primer harian dan GWM LFR, untuk tanggal 5 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
4. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rata

Memenuhi karena secara rata-rata saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir masa laporan ≥ GWM Primer harian, GWM LFR, dan GWM Primer rata-rata, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

Contoh 4 – Tidak memenuhi kewajiban GWM Primer (Giro < 5% pada hari tertentu, giro rata-rata < 1,5%)

Tabel 1.8 Pemenuhan GWM Dalam Rupiah

Tanggal	GWM Primer Harian	GWM Sekunder	GWM LFR	GWM Primer Rata-rata	Keterangan
4-Sep-17	tidak memenuhi	memenuhi	tidak memenuhi		tidak memenuhi GWM Primer harian dan GWM LFR
5-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
6-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR

7-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
8-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
11-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
12-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
13-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
14-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
15-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi	tidak memenuhi	tidak memenuhi GWM Primer Rata-rata

Keterangan:

1. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian
 - a. Tidak memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah < GWM Primer harian, untuk tanggal 4 September 2017.
 - b. Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM Primer, untuk tanggal 5 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
2. GWM Sekunder

Memenuhi karena total SBI, SDBI, dan/atau SBN dalam Rupiah di Bank Indonesia ≥ GWM Sekunder, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
3. GWM LFR
 - a. Tidak memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah < GWM Primer harian dan GWM LFR, untuk tanggal 4 September 2017.
 - b. Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM Primer harian dan GWM LFR, untuk tanggal 5 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
4. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rata

Tidak memenuhi karena secara rata-rata saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir masa laporan ≤ GWM Primer rata-rata, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

E. Perhitungan Jasa Giro dan Sanksi

Contoh 1 – Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam Rupiah (Giro $\geq$ 6,5%)

1. Berdasarkan Tabel 1.5, Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sehingga Bank A diberikan jasa giro dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK dalam rupiah yaitu sebesar:

$$= 1,5\% \times \text{Rp}50 \text{ triliun}$$

$$= \text{Rp}750 \text{ miliar}$$

Perhitungan jasa giro dengan tingkat bunga 2,5% (dua koma lima persen) per tahun untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan 15 September 2017 adalah sebagai berikut:

$$= \text{persentase jasa giro harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK dalam rupiah} \\ \times \text{jumlah hari kerja ketika posisi saldo akhir hari Rekening Giro} \\ \text{Rupiah bank pada Bank Indonesia} \geq 6,5\%$$

$$= 0,00686\% \times \text{Rp}750 \text{ miliar} \times 10 \text{ hari kerja}$$

$$= \text{Rp}514,50 \text{ juta}$$

b. Bank A memenuhi target pencapaian Rasio Kredit UMKM serta memiliki Rasio NPL Total Kredit dan NPL Kredit UMKM kurang dari 5% sehingga Bank A tidak dikenakan pengurangan jasa giro.

2. Berdasarkan Tabel 1.5, Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sehingga Bank A tidak dikenakan sanksi.

Contoh 2 – Saldo Rekening Giro $<$ 6,5% pada hari tertentu

1. Berdasarkan Tabel 1.6, Bank A diberikan jasa giro dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 5 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sehingga Bank A diberikan jasa giro:

$$= \text{persentase jasa giro harian} \times \text{bagian tertentu DPK dalam rupiah} \times \\ \text{jumlah hari kerja ketika posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah} \\ \text{Bank pada Bank Indonesia} \geq 6,5\%$$

$$= 0,00686\% \times \text{Rp}750 \text{ miliar} \times 9 \text{ hari kerja}$$

= Rp463,05 juta

- b. Saldo Rekening Giro Bank A < 6,5% pada tanggal 4 September 2017 sehingga Bank A tidak diberikan jasa giro.
2. Berdasarkan Tabel 1.6, Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 4 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. GWM Primer harian $\geq 5\%$
 - b. GWM Primer rata-rata $\geq 6,5\%$sehingga Bank A tidak dikenakan sanksi.

Contoh 3 – Tidak memenuhi beberapa kewajiban GWM harian pada hari tertentu (Giro < 5% pada hari tertentu)

1. Berdasarkan Tabel 1.7, Bank A diberikan jasa giro dengan perhitungan sebagai berikut:
 - a. Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 5 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sehingga Bank A diberikan jasa giro:
$$= \text{persentase jasa giro harian} \times \text{bagian tertentu DPK dalam rupiah} \times \text{jumlah hari kerja ketika posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah Bank pada Bank Indonesia} \geq 6,5\%$$
$$= 0,00686\% \times \text{Rp750 miliar} \times 9 \text{ hari kerja}$$
$$= \text{Rp 463,05 juta}$$
 - b. Bank A tidak memenuhi kewajiban GWM Primer harian dan GWM LFR pada tanggal 4 September 2017 sehingga Bank A tidak diberikan jasa giro.
2. Berdasarkan Tabel 1.7, Bank A tidak memenuhi kewajiban GWM Primer harian dan GWM LFR pada tanggal 4 September 2017 sehingga dikenakan sanksi atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Bank A kekurangan GWM Primer harian sebesar Rp250 miliar dan GWM LFR sebesar Rp500 miliar.
 - b. Jika rata-rata suku bunga JIBOR *overnight* dalam rupiah pada tanggal 4 September 2017 adalah sebesar 6% (enam persen), maka perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM Primer harian dan GWM LFR tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{125\% \times \text{suku bunga JIBOR} \times \text{Kekurangan GWM} \times \text{hari kerja}}{360} \\
 &= \frac{\text{Rp750 miliar} \times 125\% \times 6\% \times 1}{360} \\
 &= \text{Rp156,25 juta}
 \end{aligned}$$

maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM Primer harian dan GWM LFR Bank A adalah sebesar Rp156,25 juta.

3. Pemenuhan GWM Primer rata-rata Bank A selama masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 $\geq$ 1,5% sehingga Bank A tidak dikenakan sanksi.

Contoh 4 – Tidak memenuhi kewajiban GWM Primer (Giro < 5% pada hari tertentu, giro rata-rata < 1,5%)

1. Berdasarkan Tabel 1.8, diperoleh rincian sebagai berikut:
 - a. Bank A tidak memenuhi kewajiban GWM Primer harian dan GWM LFR pada tanggal 4 September 2017;
 - b. Bank A tidak memenuhi kewajiban GWM Primer rata-rata selama masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017;
 sehingga Bank A tidak diberikan jasa giro.
2. Berdasarkan Tabel 1.8, Bank A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 4 September 2017 sehingga dikenakan sanksi atas pelanggaran pemenuhan GWM dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Bank A kekurangan GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian sebesar Rp250 miliar dan GWM LFR sebesar Rp500 miliar.
 - b. Jika rata-rata suku bunga JIBOR *overnight* dalam rupiah pada tanggal 4 September 2017 adalah sebesar 6% (enam persen), maka perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM Primer harian dan GWM LFR tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{125\% \times \text{suku bunga JIBOR} \times \text{Kekurangan GWM Primer} \\
 & \quad \text{harian dan GWM LFR} \times \text{hari kerja}}{360} \\
 &= \frac{\text{Rp750 miliar} \times 125\% \times 6\% \times 1}{360} \\
 &= \text{Rp156,25 juta}
 \end{aligned}$$

maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM Primer harian dan GWM LFR Bank A adalah sebesar Rp156,25 juta.

3. Berdasarkan Tabel 1.8, GWM Primer rata-rata Bank A selama masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 < 6,5% sehingga Bank A juga dikenakan sanksi atas pelanggaran pemenuhan GWM Primer rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & 125\% \times \text{rata-rata suku bunga JIBOR dalam rupiah selama} \\
 & \quad 2 \text{ (dua) masa laporan} \times \text{kekurangan GWM Primer yang} \\
 & \quad \text{wajib dipenuhi secara rata-rata} \times \text{Jumlah hari kerja selama} \\
 & \quad \quad \quad 2 \text{ (dua) masa laporan} \\
 & \quad \quad \quad \hline
 & \quad \quad \quad 360 \\
 & = \frac{125\% \times 6\% \times \text{Rp25 miliar} \times 10}{360} \\
 & \\
 & = \text{Rp52,083.333,33}
 \end{aligned}$$

maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM rata-rata Bank A adalah sebesar Rp52.083.333,33.

Insentif UMKM

Contoh 5 – Memenuhi kewajiban GWM dalam Rupiah

Bank A tidak mencapai target Rasio Kredit UMKM sesuai ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah sebelum tanggal 31 Desember 2017, namun Bank A telah memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah yang meliputi GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR sehingga Bank A memperoleh jasa giro untuk bagian tertentu dari saldo Rekening Giro Rupiah yang digunakan untuk pemenuhan kewajiban GWM Primer.

A. Data Bank

Bank A memiliki data sebagai berikut:

1. Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum posisi tanggal 31 Juli 2017 dan laporan realisasi pemberian kredit usaha mikro, kecil, dan menengah melalui kerja sama pola *executing* yang disampaikan secara triwulanan posisi tanggal 30 Juni 2017, diketahui bahwa:
 - a. Rasio Kredit UMKM Bank sebesar 16%;
 - b. Rasio NPL Total Kredit secara bruto 4%; dan

- c. Rasio NPL Kredit UMKM secara bruto 5,5%.
2. Rata-rata harian jumlah DPK dalam rupiah dalam masa laporan sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2017 dan tanggal 8 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2017 sebesar Rp50 triliun.
3. Data pos-pos neraca mingguan posisi masa laporan sejak tanggal 8 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2017, diketahui bahwa:
 - a. kredit sebesar Rp53,4 triliun; dan
 - b. dana pihak ketiga sebesar Rp46,9 triliun.
4. Nilai surat berharga yang diterbitkan Bank A sebesar Rp7 triliun berdasarkan laporan yang disampaikan melalui *email* kepada Bank Indonesia mengenai rincian surat berharga pada akhir bulan Juli 2017.
5. KPMM Bank A pada bulan Juni 2017 sebesar 12%.

B. Perhitungan Pemenuhan Kewajiban GWM Dalam Rupiah

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf A, kewajiban GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi oleh Bank A untuk masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 adalah sebagai berikut:

1. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 5% (lima persen) dari DPK dalam rupiah, yaitu sebesar:

5% x Rp50 triliun = Rp2,5 triliun,

dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.
2. GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK dalam rupiah, yaitu sebesar:

1,5% x Rp50 triliun = Rp750 miliar,

dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.
3. GWM Sekunder sebesar 4% (empat persen) dari DPK dalam rupiah, yaitu:

4% x Rp50 triliun = Rp2 triliun,

dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, dan/atau SBN.
4. GWM LFR, dihitung sebagai berikut:
 - a. LFR Bank:

$$\text{LFR Bank} = \frac{\text{Kredit}}{(\text{dana pihak ketiga} + \text{surat berharga yang diterbitkan})} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{LFR Bank} &= \frac{\text{Rp53,4 triliun}}{(\text{Rp46,9 triliun} + \text{Rp7 triliun})} \times 100\% \\ &= 99\% \end{aligned}$$

- b. Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam butir A.1, batas atas LFR target Bank A adalah sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) sehingga LFR bank berada di luar kisaran LFR Target sebesar 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 92% (sembilan puluh dua persen). Dengan demikian, GWM LFR Bank A adalah sebesar:
- Parameter Disinsentif Atas x (LFR Bank – batas atas LFR Target) x DPK dalam rupiah
- = 0,2 x (99% – 92%) x DPK dalam rupiah
- = 0,2 x 7% x DPK dalam rupiah
- = 1,4% x DPK dalam rupiah,
- GWM LFR harian untuk masa laporan sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 yang wajib dipenuhi Bank yaitu:
- 1,4% x Rp50 triliun = Rp700 miliar,
- dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.

C. Saldo Rekening Giro Bank

Bank A memiliki komposisi data sebagai berikut:

1. saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia; dan
 2. SBI, SDBI, dan/atau SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),
- sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.9 Saldo Rekening Giro Rupiah
dan Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia**

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat Berharga (SBI, SDBI, SBN)
4-Sep-17	3,950,000	2,100,000
5-Sep-17	3,950,000	2,100,000
6-Sep-17	3,950,000	2,100,000
7-Sep-17	3,950,000	2,100,000
8-Sep-17	3,950,000	2,100,000

11-Sep-17	3,950,000	2,100,000
12-Sep-17	3,950,000	2,100,000
13-Sep-17	3,950,000	2,100,000
14-Sep-17	3,950,000	2,100,000
15-Sep-17	3,950,000	2,100,000
Rata-rata	3,950,000	

D. Pemenuhan Kewajiban GWM Dalam Rupiah

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro rupiah serta SBI, SDBI, dan/atau SBN Bank di Bank Indonesia pada Tabel 1.9 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh Bank A secara harian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10 Pemenuhan GWM dalam Rupiah

Tanggal	GWM Primer	GWM Sekunder	GWM LFR	GWM Primer Rata-rata	Keterangan
4-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
5-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
6-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
7-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
8-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
11-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
12-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
13-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
14-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi		memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR

15-Sep-17	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR
-----------	----------	----------	----------	----------	---

Keterangan:

- GWM Primer yang wajib dipenuhi secara harian
Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ GWM Primer harian, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
- GWM Sekunder
Memenuhi karena total SBI, SDBI, dan/atau SBN dalam rupiah di Bank Indonesia $\geq$ GWM Sekunder, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
- GWM LFR
Memenuhi karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ GWM Primer dan GWM LFR, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.
GWM Primer yang wajib dipenuhi secara rata-rataMemenuhi karena secara rata-rata saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir masa laporan $\geq$ GWM Primer harian, GWM LFR, dan GWM Primer rata-rata, untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017.

E. Perhitungan Jasa Giro dan Sanksi

- Berdasarkan Tabel 1.10, Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sehingga Bank A mendapatkan jasa giro atas bagian tertentu dari DPK.
- Berdasarkan data Kredit UMKM sebagaimana dimaksud dalam butir A.1, meskipun Bank A telah melebihi target pencapaian rasio Kredit UMKM yang ditetapkan, namun memiliki Rasio NPL Kredit UMKM $\geq$ 5% maka Bank A dikenakan pengurangan jasa giro pada tanggal 15 September 2017 dengan perhitungan sebagai berikut:
 - Jasa giro yang diperoleh Bank A adalah sebesar jasa giro yang berlaku yaitu 2,5% (dua koma lima persen) dan dikenakan pengurangan jasa giro sebesar 0,5% (nol koma lima persen) sehingga Bank A mendapatkan jasa giro 2% (dua persen).
 - Bagian tertentu yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK dalam rupiah yaitu sebesar:

$$= 1,5\% \times \text{Rp}50 \text{ triliun}$$

= Rp750 miliar

Perhitungan jasa giro dengan tingkat bunga 2% (dua persen) per tahun untuk tanggal 1 September 2017 sampai dengan 15 September 2017 adalah sebagai berikut:

= persentase jasa giro harian x bagian tertentu dari DPK dalam rupiah yang mendapat jasa giro x jumlah hari kerja ketika posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah Bank pada Bank Indonesia $\geq 6,5\%$

= $0,0055\% \times \text{Rp}750 \text{ miliar} \times 10 \text{ hari kerja}$

= Rp 412.566.082,31

3. Berdasarkan Tabel 1.10, Bank A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 sehingga Bank A tidak dikenakan sanksi.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

MIRZA ADITYASWARA